

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO DI RUANG FILING RUMAH SAKIT

Theresia Sandra Dewi¹ Eniyati²

INTISARI

Latar Belakang: Rumah Sakit mempunyai peran penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal. Untuk mencapai mutu pelayanan kesehatan yang baik rumah sakit membutuhkan manajemen risiko kerja. Manajemen risiko merupakan upaya untuk menjaga mutu yang dapat diterapkan khususnya di unit filing Rumah Sakit.

Tujuan: Untuk mengetahui faktor risiko yang ada di ruang filing Rumah Sakit.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode penelitian Literature Review.

Hasil: Berdasarkan literature review dari ke 5 jurnal, hasil identifikasi risiko yang terjadi di ruang filing rumah sakit terdapat 9 faktor diantaranya; Faktor fisik (debu, kurangnya pencahayaan, kebisingan, dokumen rekam medis rapuh, tersayat sampul rekam medis, kejatuhan berkas, terjepit rak roll o'pack), Faktor kimia (bau- bauan yang ada di sekitar tepat kerja), Faktor biologi (terpapar debu, virus dan bakteri), Faktor ergonomi (nyeri punggung, leher bahkan nyeri bahu dengan intensitas yang sering terjadi), Stressor (kualitas kinerja SDM), Reputasi (kebocoran informasi tentang identitas diagnosis dan riwayat penyakit), Faktor kerusakan dokumen rekam medis (dokumen rekam medis tersebut ada yang terlipat karena saat memasukkan ke dalam rak rekam medis kondisi rak dalam keadaan sudah penuh bahkan cover dokumen rekam medis ada yang sobek), Keamanan (rekam medis aktif disimpan dalam area dimana hanya tenaga kesehatan profesional yang mempunyai otorisasi untuk akses, serta dokumen disimpan pada lokasi dimana terhindar dari air, api, panas dan kerusakan lainnya), Faktor peralatan kerja (petugas unit filing sering terkena staples pada saat pengambilan berkas maupun penjajaran berkas rekam medis).

Hasil penilaian dampak risiko ada 2 parameter yang digunakan yaitu likelihood dan severity. Hasilnya pada tingkat rendah sebanyak 16,6%, moderat sebanyak 50% dan tingkat tinggi sebanyak 33,4%.

Upaya pengendalian risiko pada unit filing : belum adanya SOP terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja di bagian filing (SOP terlampir), dan mewajibkan petugas menggunakan Alat Pelindung Diri.

Kesimpulan: Faktor risiko yang ada di ruang filing meliputi faktor fisik, kimia, biologi, kerusakan dokumen rekam medis, faktor peralatan kerja, ergonomi, stressor, reputasi, keamanan. Ada jurnal yang tidak terdapat penilaian dampak risiko. Belum ada SOP terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja di bagian filing.

Kata Kunci: Manajemen risiko, unit filing, rumah sakit.

¹ Mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

RISK MANAGEMENT ANALYSIS IN HOSPITAL FILING ROOM

Theresia Sandra Dewi³ Eniyati⁴

ABSTRACT

Background: Hospitals have an important role in improving the health status of the community optimally. To achieve good health service quality, hospitals need work risk management. Risk management is an effort to maintain quality that can be applied, especially in the hospital filing unit.

Methods: This study uses the Literature Review research method

Results: Based on the literature review of the 5 journals, the results of risk identification that occurred in the hospital filing room contained 9 factors including; Physical factors (dust, lack of lighting, noise, fragile medical record documents, slashed medical record covers, file falls, pinched by roll o'pack shelves), Chemical factors (smells around the workplace), Biological factors (exposure to dust) , viruses and bacteria), Ergonomics factors (back pain, neck and even shoulder pain with frequent intensity), Stressors (quality of HR performance), Reputation (leakage of information about diagnosis identity and disease history), Damage factors to medical record documents (record documents Some of the medical records are folded because when you put them into the medical record rack, the condition of the shelf is full, even the cover of the medical record document is torn. Security (active medical records are stored in an area where only health professionals have authorization for access, as well as documents stored in a location where it is protected from water, fire, heat and other damage), Work equipment factor (filing unit officers are often exposed to staples when retrieval of files and alignment of medical record files).

The results of the risk impact assessment have 2 parameters used, namely likelihood and severity. The results were at a low level of 16.6%, a moderate level of 50% and a high level of 33.4%.

Efforts to control risk in the filing unit: there is no SOP regarding Occupational Health and Safety in the filing section (SOP is attached), and requires officers to use Personal Protective Equipment.

Conclusion: The risk factors in the filing room include physical, chemical, biological factors, damage to medical record documents, work equipment factors, ergonomics, stressors, reputation, security. There are journals where there is no risk impact assessment. There is no SOP related to Occupational Health and Safety in the filing section.

Keywords: Risk management, filing unit, hospital.

³ Mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

⁴ Dosen Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta